

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS dr. Soepraoen Malang terletak di Jl. Sudanco Supriadi No. 22 Malang yang merupakan Laboratorium untuk penelitian dan pengembangan pelayanan Akupunktur yang diperbantukan untuk melayani masyarakat di kota Malang. Pelayanan yang diberikan adalah pengobatan Akupunktur, TDP, dan kop. Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS dr. Soepraoen Malang memiliki 1 ruang pemeriksaan dan 1 ruang terapi dengan 2 dipan pasien dan 1 ruang administrasi.

#### 4.2 Gambaran Diri Partisipan

Partisipan adalah seorang mahasiswi Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang yang sedang mengalami *dysmenorrhea* sejak 1 hari lalu berupa nyeri perut bagian bawah. Ciri-ciri fisik partisipan adalah postur tubuh gemuk, berambut lebat dan kering berwarna hitam, kulit coklat sawo matang dan kurang segar, tidak ada bekas luka pada kulit dan tidak ada perubahan patologis. Mimik muka terlihat alami normal, warna wajahnya merah ranum dan bibir merah keunguan. Keluhan lain yang dirasakan nyeri pinggang.

#### 4.3 Hasil Observasi Pada Partisipan

Observasi dilakukan di Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS dr. Soepraoen Malang pada tanggal 6 Mei 2021.

#### **4.3.1 Observasi Kegiatan Dan Kehidupan Partisipan Sehari-hari**

Observasi kunjungan pertama dimulai pukul 10.00-12.00 WIB. Partisipan merasakan keluhan nyeri menstruasi pada perut bagian bawah serta nyeri pinggang dengan keadaan kulit wajah partisipan berwarna merah ranum dan mimik wajah terlihat alami normal. Aktivitas partisipan saat ini adalah sebagai mahasiswi di Prodi Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang. Sebelumnya partisipan belum pernah mengonsumsi obat pereda nyeri.

#### **4.3.2 Observasi Hubungan Partisipan Dengan Peneliti**

Selama peneliti melakukan penelitian partisipan sangat menyambut dengan baik. Hubungan partisipan dengan peneliti adalah pasien di Laboratorium Akupunktur Terpadu ITSK RS dr. Soepraoen Malang. Selain itu peneliti kagum dengan semangat partisipan untuk mengikuti proses terapi dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh peneliti.

#### **4.3.3 Observasi Partisipan Berdasarkan *Chinese Medicine***

Hal yang ingin di ketahui; 1) Hasil pemeriksaan pengamatan; 2) Keluhan utama yang dirasakan partisipan.

##### **4.3.3.1 Terapi Pertama Pada Tanggal 6 Mei 2021 (Kunjungan Pertama)**

###### **1. Hasil pemeriksaan pengamatan**

Pada awal kunjungan, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang mengandung Jing, warna wajah merah ranum, mimik muka alami normal, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, otot daging besar belum berkurang serta gerak kurang leluasa dan kurang cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah sawo matang dan kulit lembab.

Bentuk tubuh partisipan gemuk , ketika berdiri tegap, tidak mencari tumpuan. Ketika berjalan tegap, tidak gemetar dan tidak menyeret. Ketika duduk tegap, ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus/leluasa ke segala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan leluasa, tidak terhambat, tidak bergoyang. Rambut berwarna hitam, berbentuk lurus, lebat serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik alami normal.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku, tidak lemas, tidak bengkak dan mampu bergerak leluasa.

Warna cantus mata merah muda, bentuk mata tidak cowong, tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna kuning dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna coklat sawo matang dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan berwarna merah keunguan, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna coklat sawo matang, kurang segar dan tidak didapatkan adanya perubahan patologis yang berupa chickenpox, spot / rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah ada tidak ada tapal gigi, berwarna merah, tidak ada tremor, tidak kaku dan tidak mengkerut. Selaput lidah tipis, berwarna putih, terdapat bintik keunguan di tepi lidah.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara tidak terlalu lantang, bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada mual/muntah, tidak ada cegukan ataupun sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum tenggelam, tegang, dan lemah

4. Hasil Wawancara Keluhan Utama Yang Dirasakan Partisipan

Sebelum mulai menerapi, partisipan dimintai data diri terlebih dahulu dan didapatkan data partisipan seorang perempuan berusia 25 tahun yang merupakan seorang mahasiswi ITSK RS dr. Soepraoen Malang dengan keluhan nyeri menstruasi bagian perut bagian bawah, dan keluhan lain sering merasakan nyeri pada bagian pinggang.

Keluhan ini dirasakan partisipan 1 hari yang lalu dan pasien selalu mengalami nyeri menstruasi sejak awal menstruasi kelas 6 SD, setiap menstruasi partisipan selalu mengalami nyeri perut bagian bawah 1-2 hari sebelum menstruasi sampai hari ke 2 menstruasi. Partisipan mengatakan nyeri yang dia rasakan sangat mengganggu aktifitasnya sehari-hari bahkan sampai menunda pekerjaan rumah atau tugas kuliahnya. Sedangkan nyeri pinggang yang partisipan rasakan sejak menstruasi hari pertama hingga hari kedua. Awal partisipan mengalami nyeri perut bagian bawah 1 hari sebelum menstruasi hingga hari kedua menstruasi dan nyeri pinggang partisipan rasakan ketika menstruasi hari pertama dan kedua. Darah

menstruasi berwarna merah keunguan dan terdapat gumpalan darah. Nyeri berkurang dengan keluarnya gumpalan darah tersebut. Partisipan sebelumnya belum pernah minum obat / jamu pereda nyeri menstruasi.

Untuk kondisi kesehatan dahulu partisipan mengatakan sehat dan jarang sakit, tidak pernah terkena atau tertular penyakit menular apapun.

Dalam sejarah pola hidup dan tempat tinggalnya partisipan lahir dan bertempat tinggal sekarang di Malang serta tidak pernah terkena penyakit atau wabah. Aktifitas sehari-hari sering menggunakan otak, istirahat cukup. Untuk makan pola makan teratur, nafsu makan ada, jumlah yang dikonsumsi sedang, suka makan yang gurih dan pedas, banyak minum air putih dan setiap hari minum air dingin cuaca apapun, tidak pernah merokok dan tidak minum arak. Untuk kondisi kejiwaan saat ini mudah tertekan dan menahan emosi dikarenakan ayahnya sakit parah. terdapat riwayat penyakit menurun yaitu diabetes mellitus dari ibu kandungnya.

Untuk gejala penyakit sekarang partisipan tidak merasa demam, berkeringat sesuai dengan aktifitas. Adapun rasa (keluhan) pada bagian tubuh yang dirasakan yaitu nyeri pada perut dan pinggang, nyeri bertambah ketika mengkonsumsi makanan / minuman dingin, mereda ketika dihangatkan dan keluarnya gumpalan darah menstruasi. Perut terasa tidak nyaman saat beraktifitas. BAB sekali sehari di pagi hari, tidak lembek tidak keras, volume sedang, warnanya coklat kekuningan, dan setelah BAB rasanya lega. BAK setiap 3-4 kali sehari berwarna kuning jernih dan tidak berbau menyengat, volume normal dan lega. Tidak ada masalah pada pendengaran dan tidur nyenyak. Menstruasi rutin 1 bulan sekali selama 5 sampai 7 hari, jumlah banyak di hari pertama dan kedua, dan ada nyeri menstruasi. Keputihan

terkadang ada, berwarna bening dan tidak berbau.

#### 5. KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Rajin berolahraga, makan yang teratur, kurangi konsumsi makanan / minuman dingin, jangan konsumsi obat pereda nyeri jika nyeri muncul kembali kompres dengan air hangat, minum air putih yang cukup dan istirahat cukup.

#### 4.3.3.2 Terapi Kedua Tanggal 8 Mei 2021 (Kunjungan Ke-2)

##### 1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada kunjungan kedua, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang mengandung Jing, warna wajah ranum, mimik alami normal, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, otot daging besar belum hilang, gerak kurang leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah coklat sawo matang dan kulit lembab segar.

Bentuk tubuh partisipan gemuk, ketika berdiri tegap, tidak mencari tumpuan. Ketika berjalan tegap, tidak gemetar dan tidak menyeret. Ketika duduk tegap, ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus/bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan leluasa, tidak terhambat, tidak bergoyang. Rambut berwarna hitam, berbentuk lurus, lebat serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik alami normal.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku, tidak lemas, tidak bengkak dan mampu bergerak leluasa.

Cantus mata merah muda, bentuk mata tidak cowong, tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna kuning dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna coklat sawo matang dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan merah keunguan kurang segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna coklat sawo matang, lembab segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah tidak ada tapal gigi, berwarna merah muda, tidak ada tremor, tidak kaku dan tidak mengkerut. Selaput lidah tipis, berwarna putih, terdapat bintik hitam di tepi.

## 2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara tidak terlalu lantang, bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada mual/muntah, tidak ada cegukan ataupun sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

## 3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum tenggelam, tegang, dan lambat

#### 4. Hasil wawancara Terapi Kedua

Pada terapi kedua, partisipan mengatakan nyeri menstruasi bagian perut bawah berkurang. Darah menstruasi yang awalnya berwarna merah gelap serta terdapat gumpalan sekarang warna darah merah normal dan gumpalan darah sudah berkurang.

Keluhan pada bagian tubuh lainnya seperti pinggang sudah berkurang dan nyaman saat digunakan untuk beraktifitas. BAB sekali sehari pagi hari, warna kuning kecoklatan dan lega. Untuk pola makan teratur dan sudah mengurangi mengkonsumsi makanan / minuman dingin. Jumlah air yang dikonsumsi banyak, biasanya cenderung suka minum dingin. Tidur nyenyak, ketika bangun pagi mulut terasa tawar.

#### 5. KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Rajin berolahraga, makan yang teratur, kurangi konsumsi makanan / minuman dingin, jangan konsumsi obat pereda nyeri jika nyeri muncul kembali kompres dengan air hangat, minum air putih yang cukup dan istirahat cukup.

#### 4.3.3.3 Kunjungan Ulang 10 Mei 2021 (Kunjungan Ke-3)

##### 1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada kunjungan ketiga, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang mengandung Jing, warna wajah ranum bercahaya, mimik alami normal, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, otot daging besar belum hilang, gerak kurang leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah coklat sawo matang dan kulit lembab segar.



Bentuk tubuh partisipan gemuk , ketika berdiri tegap, tidak mencari tumpuan. Ketika berjalan tegap, tidak gemetar dan tidak menyeret. Ketika duduk tegap, ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus/bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan leluasa, tidak terhambat, tidak bergoyang. Rambut berwarna hitam, berbentuk lurus, lebat serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik alami normal.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku, tidak lemas, tidak bengkak dan mampu bergerak leluasa.

Cantus mata merah muda, bentuk mata tidak cowong, tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna kuning dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna coklat sawo matang dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan merah keunguan kurang segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna coklat sawo matang, lembab segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah tidak ada tapal gigi, berwarna merah muda, tidak ada tremor, tidak kaku dan tidak mengkerut. Selaput lidah tipis, berwarna putih, bersih dan terdapat bintik keunguan di tepi lidah.

2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara tidak terlalu lantang, bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada mual/muntah, tidak ada cegukan ataupun sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum tenggelam dan bertenaga.

4. Hasil wawancara Terapi Ketiga

Pada terapi ketiga, partisipan mengatakan nyeri menstruasi bagian perut bawah sudah tidak ada. Darah menstruasi sekarang warna darah merah normal, gumpalan darah sudah tidak ada dan menstruasi sudah selesai.

Keluhan pada bagian tubuh lainnya seperti pinggang sudah tidak ada dan nyaman saat digunakan untuk beraktifitas. BAB sekali sehari pagi hari, warna kuning kecoklatan dan lega. Untuk pola makan teratur dan sudah mengurangi mengkonsumsi makanan / minuman dingin. Jumlah air yang dikonsumsi banyak, biasanya cenderung suka minum dingin. Tidur nyenyak, ketika bangun pagi mulut terasa tawar.

5. KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Rajin berolahraga, makan yang teratur, kurangi konsumsi makanan / minuman dingin, jangan konsumsi obat pereda nyeri jika nyeri muncul kembali

kompres dengan air hangat, minum air putih yang cukup dan istirahat cukup.

#### **4.3.3.4 Kunjungan Ulang 12 Mei 2021 (Kunjungan Ke-4)**

##### **1. Hasil pemeriksaan pengamatan**

Pada kunjungan keempat, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang mengandung Jing, warna wajah ranum bercahaya, mimik alami normal, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, otot daging besar belum hilang, gerak kurang leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah coklat sawo matang dan kulit lembab segar.

Bentuk tubuh partisipan gemuk, ketika berdiri tegap, tidak mencari tumpuan. Ketika berjalan tegap, tidak gemetar dan tidak menyeret. Ketika duduk tegap, ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus/bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan leluasa, tidak terhambat, tidak bergoyang. Rambut berwarna hitam, berbentuk lurus, lebat serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik alami normal.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku, tidak lemas, tidak bengkak dan mampu bergerak leluasa.

Cantus mata merah muda, bentuk mata tidak cowong, tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna sawo matang dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna coklat sawo matang dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan merah keunguan kurang segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna coklat sawo matang, lembab segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah tidak ada tapal gigi, berwarna merah muda, tidak ada tremor, tidak kaku dan tidak mengkerut. Selaput lidah tipis, berwarna putih, bersih dan terdapat bintik keunguan di tepi lidah.

## 2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara tidak terlalu lantang, bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada mual/muntah, tidak ada cegukan ataupun sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

## 3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum tenggelam dan bertenaga.

## 4. Hasil wawancara Terapi Keempat

Pada terapi keempat, partisipan mengatakan nyeri menstruasi bagian perut bawah sudah tidak ada. Darah menstruasi sekarang warna darah merah normal, gumpalan darah sudah tidak ada dan menstruasi sudah selesai.

Keluhan pada bagian tubuh lainnya seperti pinggang sudah tidak ada dan nyaman saat digunakan untuk beraktifitas. BAB sekali sehari pagi hari, warna

kuning kecoklatan dan lega. Untuk pola makan teratur dan sudah mengurangi mengkonsumsi makanan / minuman dingin. Jumlah air yang dikonsumsi banyak, biasanya cenderung suka minum dingin. Tidur nyenyak, ketika bangun pagi mulut terasa tawar.

#### 5. KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan saran: Rajin berolahraga, makan yang teratur, kurangi konsumsi makanan / minuman dingin, jangan konsumsi obat pereda nyeri jika nyeri muncul kembali kompres dengan air hangat, minum air putih yang cukup dan istirahat cukup.

#### 4.3.3.5 Kunjungan Ulang 14 Mei 2021 (Kunjungan Ke-5)

##### 1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada kunjungan kelima, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang mengandung Jing, warna wajah ranum bercahaya, mimik alami normal, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, otot daging besar belum hilang, gerak kurang leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah coklat sawo matang dan kulit lembab segar.

Bentuk tubuh partisipan gemuk, ketika berdiri tegap, tidak mencari tumpuan. Ketika berjalan tegap, tidak gemetar dan tidak menyeret. Ketika duduk tegap, ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus/bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan leluasa, tidak terhambat, tidak bergoyang. Rambut berwarna hitam, berbentuk lurus, lebat serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik alami normal.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku, tidak lemas, tidak bengkak dan mampu bergerak leluasa.

Cantus mata merah muda, bentuk mata tidak cowong, tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna sawo matang dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna coklat sawo matang dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan merah keunguan kurang segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna coklat sawo matang, lembab segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah tidak ada tapal gigi, berwarna merah muda, tidak ada tremor, tidak kaku dan tidak mengkerut. Selaput lidah tipis, berwarna putih, bersih dan terdapat bintik keunguan di tepi lidah namun sudah berkurang.

## 2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara tidak terlalu lantang, bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada mual/muntah, tidak ada cegukan ataupun sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

## 3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi teraba dan bertenaga.

#### 4. Hasil wawancara Terapi Kelima

Pada terapi kelima, partisipan mengatakan nyeri menstruasi bagian perut bawah sudah tidak ada. Darah menstruasi sekarang warna darah merah normal, gumpalan darah sudah tidak ada dan menstruasi sudah selesai.

Keluhan pada bagian tubuh lainnya seperti pinggang sudah tidak ada dan nyaman saat digunakan untuk beraktifitas. BAB sekali sehari pagi hari, warna kuning kecoklatan dan lega. Untuk pola makan teratur dan sudah mengurangi mengkonsumsi makanan / minuman dingin. Jumlah air yang dikonsumsi banyak, biasanya cenderung suka minum dingin. Tidur nyenyak, ketika bangun pagi mulut terasa tawar.

#### 5. KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Rajin berolahraga, makan yang teratur, kurangi konsumsi makanan / minuman dingin, jangan konsumsi obat pereda nyeri jika nyeri muncul kembali kompres dengan air hangat, minum air putih yang cukup dan istirahat cukup.

#### 4.3.3.6 Kunjungan Ulang 16 Mei 2021 (Kunjungan Ke-6)

##### 1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada kunjungan keenam, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang mengandung Jing, warna wajah ranum bercahaya, mimik alami normal, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, otot daging besar belum hilang, gerak kurang leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah coklat sawo matang dan kulit lembab segar.

Bentuk tubuh partisipan gemuk , ketika berdiri tegap, tidak mencari tumpuan. Ketika berjalan tegap, tidak gemetar dan tidak menyeret. Ketika duduk tegap, ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus/bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan leluasa, tidak terhambat, tidak bergoyang. Rambut berwarna hitam, berbentuk lurus, lebat serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik alami normal.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku, tidak lemas, tidak bengkak dan mampu bergerak leluasa.

Cantus mata merah muda, bentuk mata tidak cowong, tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna sawo matang dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna coklat sawo matang dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan merah keunguan kurang segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna coklat sawo matang, lembab segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah tidak ada tapal gigi, berwarna merah muda, tidak ada tremor, tidak kaku dan tidak mengkerut. Selaput lidah tipis, berwarna putih, bersih dan terdapat bintik keunguan di tepi lidah namun sudah berkurang.



2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara tidak terlalu lantang, bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada mual/muntah, tidak ada cegukan ataupun sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum lembut, bertenaga.

4. Hasil wawancara Terapi Keenam

Pada terapi keenam, partisipan mengatakan nyeri menstruasi bagian perut bawah sudah tidak ada. Darah menstruasi sudah tidak ada, gumpalan darah sudah tidak ada dan menstruasi sudah selesai.

Keluhan pada bagian tubuh lainnya seperti pinggang sudah tidak ada dan nyaman saat digunakan untuk beraktifitas. BAB sekali sehari pagi hari, warna kuning kecoklatan dan lega. Untuk pola makan teratur dan sudah mengurangi mengkonsumsi makanan / minuman dingin. Jumlah air yang dikonsumsi banyak, biasanya cenderung suka minum dingin. Tidur nyenyak, ketika bangun pagi mulut terasa tawar.

5. Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Rajin berolahraga, makan yang teratur, kurangi konsumsi makanan / minuman dingin, jangan konsumsi obat pereda nyeri jika nyeri muncul kembali kompres dengan air hangat, minum air putih yang cukup dan istirahat cukup.

#### 4.3.3.7 Kunjungan Ulang 29 Maret 2021 (Kunjungan Ke-7)

##### 1. Hasil pemeriksaan pengamatan

Pada kunjungan ketujuh, didapatkan data dari pemeriksaan *Shen* berupa cahaya mata terang mengandung Jing, warna wajah ranum bercahaya, mimik alami normal, kesadaran jelas terang, bahasa terang jelas, otot daging besar belum hilang, gerak kurang leluasa dan cekatan. Pada pemeriksaan wajah didapatkan data warna kulit wajah coklat sawo matang dan kulit lembab segar.

Bentuk tubuh partisipan gemuk, ketika berdiri tegap, tidak mencari tumpuan. Ketika berjalan tegap, tidak gemetar dan tidak menyeret. Ketika duduk tegap, ketika berbaring dapat berbaring dengan lurus/bebas kesegala arah.

Bentuk dan kondisi pose kepala simetris, seimbang dengan bentuk tubuh dan tidak ada benjolan. Gerakan leluasa, tidak terhambat, tidak bergoyang. Rambut berwarna hitam, berbentuk lurus, lebat serta kering. Bagian wajah tidak ada bengkak, tidak ada kelumpuhan, dan mimik alami normal.

Pada leher (depan) tidak terdapat benjolan, saluran nafas lurus ditengah, nadi di leher tidak tampak membesar serta tengkuk (belakang) tidak kaku, tidak lemas, tidak bengkak dan mampu bergerak leluasa.

Cantus mata merah muda, bentuk mata tidak cowong, tidak melotot, gerakan mata leluasa dapat bergerak dengan bebas. Sedangkan telinga berwarna sawo matang dan segar, berbentuk simetris, seimbang dengan bentuk kepala, dan tidak ada cairan keluar dari telinga. Bentuk hidung simetris, warna coklat sawo matang dan tidak ada cairan keluar dari hidung.

Mulut dan bibir partisipan merah keunguan kurang segar, gusi berwarna merah muda dan tidak didapatkan adanya perubahan patologi. Tenggorokkan berwarna merah muda dan tidak ada perubahan patologi.

Untuk kulit berwarna coklat sawo matang, lembab segar dan tidak didapatkan adanya perubahan pathologis yang berupa chickenpox, spot/ rash, miliaria alba, carbuncle, cellulitis, furuncle, ataupun boil.

Otot lidah tidak ada tapal gigi, berwarna merah muda, tidak ada tremor, tidak kaku dan tidak mengkerut. Selaput lidah tipis, berwarna putih, bersih dan terdapat bintik keunguan di tepi lidah namun sudah berkurang.

## 2. Pemeriksaan Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)

Keluarnya suara tidak terlalu lantang, bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus, tidak ada bersin dan batuk, tidak ada mual/muntah, tidak ada cegukan ataupun sendawa, tidak menarik nafas panjang, dan tidak terdengar suara bunyi usus. Pada pemeriksaan penciuman (olfaksi) tidak ditemukan adanya bau mulut, hidung, keringat, badan, ataupun bau dari bahan ekskresi.

## 3. Pemeriksaan Perabaan (Palpasi)

Pada pemeriksaan perabaan tidak dilakukan perabaan di area keluhan. Pada pemeriksaan nadi, didapatkan nadi umum lembut, bertenaga.

## 4. Hasil wawancara Terapi Ketujuh

Pada terapi ketujuh, partisipan mengatakan nyeri menstruasi bagian perut bawah sudah tidak ada. Darah menstruasi sudah tidak ada, gumpalan darah sudah tidak ada dan menstruasi sudah selesai.

Keluhan pada bagian tubuh lainnya seperti pinggang sudah tidak ada dan nyaman saat digunakan untuk beraktifitas. BAB sekali sehari pagi hari, warna

kuning kecoklatan dan lega. Untuk pola makan teratur dan sudah mengurangi mengkonsumsi makanan / minuman dingin. Jumlah air yang dikonsumsi banyak, biasanya cenderung suka minum dingin. Tidur nyenyak, ketika bangun pagi mulut terasa tawar.

#### 5. Anjuran dan Saran

Penentuan jadwal terapi 2 hari sekali, prognosis baik. Adapun anjuran dan sarannya yaitu: Rajin olahraga, minum air putih yang cukup, serta makan sayur dan buah yang rutin.

#### 4.4 Diagnosis Kasus

Penyakit : *Dysmenorrhea*.

Sindrom : *Dysmenorrhea* karena stagnasi *qi* (ekses).

Dari hasil empat (4) cara pemeriksaan pada partisipan diperoleh:

1. Wang (Inspeksi) :
  - Terdapat bintik keunguan di tepi lidah (stasis darah).
  - Bibir merah keunguan (stasis darah)
2. Wen (Auskultasi dan Olfaksi):
  - Tidak terlihat adanya kelainan patologi.
3. Wen (Anamnesis):
  - Nyeri pada bagian perut bawah (menandakan stagnasi *qi*)
  - Nyeri pinggang(menandakan stagnasi *qi*)
  - Warna darah menstruasi merah keunguan (stasis darah terjadi karena adanya stagnasi)
  - Terdapat gumpalan darah (stasis darah terjadi karena adanya stagnasi)

- Kondisi kejiwaan mudah tertekan dan menahan emosi (menandakan adanya stagnasi qi hati)
  - Suka minum minuman dingin setiap harinya (menyebabkan stagnasi dan stasis darah dikarenakan darah aliran darah tidak lancar)
4. Qie (Palpasi):
- Nadi umum tenggelam, tegang dan lemah (menandakan adanya stagnasi qi)

Mekanisme penegakan diagnosis:

Dari kebiasaan pola makan/minum partisipan yang suka minum minuman dingin sehingga menyebabna darah menggumpal dan aliran darah tidak lancar dikarenakan dingin yang berlebih. Kondisi kejiwaan partisipan yang mudah tertekan ddengan kondisi dan suka menahan emosi marah menyebabna adanya stagnasi qi di hati. Stagnasi qi dan dingin yang berlebih menyebabkan stagnasi qi di rahim dan aliran darah yang tidak lancar sehingga menimbulkan rasa nyeri di perut bagian bawah dan pinggang. Nyeri menstruasi tersebut dan karenanya terjadi *dysmenorrhea*. Selain itu stagnasi qi tampak pada gejala bibir merah keunguan, warna darah merah keunguan disertai gumpalan, terdapat bintik hitam di tepi lidah, dan nadi tenggelam, tegang dan lemah

#### **4.5 Penatalaksanaan Terapi Yang Telah Diberikan**

Terapi yang sudah diberikan terhadap partisipan selama 7 kali terapi, sesuai dengan prinsip terapi dan tatalaksana terapi sebagai berikut:

1. Pemilihat alat : Kapas Pembalut, Alkohol 70%, Jarum filiform.
2. Prinsip terapi: Lancarkan stagnasi qi dan aliran darah
3. Cara terapi dan pemilihan titik:

- a. Titiksesuai sindrom, titik utama menggunakan titik CV dan *Taiyin Kaki*
    - *Zhongqi* (CV 3), manipulasi dengan lancarkan aliran darah dan jaras *qi*
    - *Ciliao* (BL 32), manipulasi dengan sedasi untung mengatur *qi*
    - *Hegu* (LI 4), manipulasi dengan cara melancarkan jaras *qi* dan menghilangkan rasa sakit
    - *Xuehai* (SP 10), manipulasi dengan cara lancarkan aliran darah
    - *Diji* (SP 8), manipulasi dengan cara lancarkan aliran darah
    - *Taichong* (LR 3), manipulasi dengan cara lancarkan stagnasi *qi* dan darah
  - b. Titik tambahan
    - *Siman* (KI 14), *Shuidao* (ST 28), untuk nyeri perut bagian bawah mengatur aliran darah serta menghilangkan stasis dan rasa sakit, manipulasi dengan cara sedasi.
4. Proses terapi dilakukan 30 menit sehari dan masa terapi dilakukan sebanyak 2 hari sekali.

#### **4.6 Keterbatasan Penelitian**

Aktivitas partisipan, asupan gizi dan kegiatan partisipan tidak dapat dikontrol setiap saat oleh peneliti.

#### **4.7 Evaluasi Perjalanan Terapi**

Pada tanggal 6 Mei 2021 (Kunjungan Pertama).

Partisipan mengatakan kepada peneliti bahwa partisipan mengalami keluhan nyeri menstruasi di perut bagian bawah dan pinggang, Partisipan ini belum pernah mengkonsumsi obat pereda nyeri. Kemudian Partisipan dilakukan 4 cara pemeriksaan didapatkan keluhan utama Nyeri perut bagian bawah (*qi* hati tertekan),

nyeri pinggang, warna darah merah keunguan dan terdapat gumpalan darah (stasis darah akibat stagnasi *qi* hati), nadi tenggelam dan tegang, (menandakan lembab dingin di dalam mengakibatkan stasis), selaput lidah putih tipis dan terdapat bintik hitam di tepi lidah (menandakan adanya stasis).

Dari diagnosis tersebut menerangkan partisipan mengalami sindrom *dysmenorrhea* karena stagnasi *qi* hati. Partisipan dilakukan terapi Akupunktur pertama dengan menggunakan titik dan teknik ini untuk mengobati masalah stagnasi *qi* dan aliran darah termasuk mengatasi nyeri perut bagian bawah dan nyeri pinggang.

Alasan penggunaan titik :

Titik sesuai sindrom: *Zhongqi* (CV 3) merupakan titik pertemuan meridian 3 *Yin* Kaki dan berfungsi untuk regulasi menstruasi dan menguatkan ginjal, *Xuehai* (SP 10) berfungsi untuk regulasi menstruasi, menghilangkan stasis darah dan melancarkan aliran darah, *Diji* (SP 8) merupakan titik *Xi* meridian Limpa, berfungsi untuk melancarkan aliran darah, regulasi *qi*, darah, menstruasi dan menghilangkan rasa sakit, *Taichong* (LR 3) merupakan titik *Shu Yuan* meridian Hati dan berfungsi untuk melancarkan stagnasi *qi* Hati serta menguatkan limpa, *Hegu* (LI 4) berfungsi untuk melancarkan jaras *qi* dan aliran serta menghilangkan sakit, *Ciliao* (BL 23) merupakan titik empiris untuk *dysmenorrhea*.

Titik tambahan: *Siman* (KI 14) dan *Shuidao* (ST 28), untuk mengatur *qi* dan aliran darah serta menghilangkan stasis dan rasa sakit.

Pada tanggal 8 Mei 2021 (Kunjungan ke-2).

Partisipan melakukan terapi Akupunktur kedua, Partisipan belum mengalami perubahan pada warna wajah dan bibir, mimik muka alami normal, cantus mata

merah muda. Nyeri perut bagian bawah dan pinggang sudah berkurang namun rasa tidak nyaman pada perut masih ada. Warna darah mengalami perubahan yang awalnya merah keunguan sekarang merah darah normal dan gumpalan darah berkurang.

Penampakan otot lidah tidak ada tapal gigi dan berwarna merah muda. Selaput lidah tipis dan berwarna putih, terdapat bintik hitam di tepi lidah.

Pada tanggal 10 Mei 2021 (Kunjungan ke-3).

Partisipan melakukan terapi Akupunktur ketiga, Partisipan belum mengalami perubahan pada warna wajah dan bibir, mimik muka alami normal, cantus mata merah muda. Nyeri perut bagian bawah dan pinggang sudah berkurang namun rasa tidak nyaman pada perut masih ada. Warna darah mengalami perubahan yang awalnya merah keunguan sekarang merah darah normal dan gumpalan darah berkurang.

Penampakan otot lidah tidak ada tapal gigi dan berwarna merah muda. Selaput lidah tipis dan berwarna putih, terdapat bintik hitam di tepi lidah.

Pada tanggal 12 Mei 2021 (Kunjungan ke-4).

Partisipan melakukan terapi Akupunktur keempat, Partisipan belum mengalami perubahan pada warna wajah dan bibir, mimik muka alami normal, cantus mata merah muda. Nyeri perut bagian bawah dan pinggang sudah tidak ada. Sudah selesai menstruasi dan sudah tidak ada gumpalan darah

Penampakan otot lidah tidak ada tapal gigi dan berwarna merah muda. Selaput lidah tipis dan berwarna putih, terdapat bintik hitam di tepi lidah.



Pada tanggal 14 Mei 2021 (Kunjungan ke-5).

Partisipan melakukan terapi Akupunktur kelima, Partisipan belum mengalami perubahan pada warna wajah dan bibir, mimik muka alami normal, cantus mata merah muda. Nyeri perut bagian bawah dan pinggang sudah tidak ada. Sudah selesai menstruasi dan sudah tidak ada gumpalan darah

Penampakan otot lidah tidak ada tapal gigi dan berwarna merah muda. Selaput lidah tipis dan berwarna putih, terdapat bintik hitam di tepi lidah.

Pada tanggal 16 Mei 2021 (Kunjungan ke-6).

Partisipan melakukan terapi Akupunktur keenam, Partisipan belum mengalami perubahan pada warna wajah dan bibir, mimik muka alami normal, cantus mata merah muda. Nyeri perut bagian bawah dan pinggang sudah tidak ada. Sudah selesai menstruasi dan sudah tidak ada gumpalan darah

Penampakan otot lidah tidak ada tapal gigi dan berwarna merah muda. Selaput lidah tipis dan berwarna putih, terdapat bintik hitam di tepi lidah.

Pada tanggal 18 Mei 2021 (Kunjungan ke-7).

Partisipan melakukan terapi Akupunktur ketujuh, Partisipan belum mengalami perubahan pada warna wajah dan bibir, mimik muka alami normal, cantus mata merah muda. Nyeri perut bagian bawah dan pinggang sudah tidak ada. Sudah selesai menstruasi dan sudah tidak ada gumpalan darah

Penampakan otot lidah tidak ada tapal gigi dan berwarna merah muda. Selaput lidah tipis dan berwarna putih, terdapat bintik hitam di tepi lidah.

## 4.8 Pembahasan

### 4.8.1 Perjalanan Penyakit Berdasarkan Teori

Menurut Nanang Winarto Astarto, et all (2011) penyebab pasti *dysmenorrhea* belum diketahui secara pasti, pada *dysmenorrhea* primer nyeri timbul akibat tingginya kadar prostaglandin. Sedangkan pada *dysmenorrhea* sekunder diduga penyebab terbanyak adalah endometriosis. Adapun faktor-faktor risiko dari *dysmenorrhea* primer yaitu wanita yang belum pernah melahirkan, obesitas, perokok, dan memiliki riwayat keluarga dengan *dysmenorrhea*. Sedangkan faktor yang dapat memperburuk keadaan adalah rahim yang menghadap ke belakang, kurang berolahraga dan stres psikis atau stres sosial (Icemi & Wahyu, 2013). Timbulnya rasa nyeri pada menstruasi biasanya disebabkan karena sistem endokrin, sehingga dapat menyebabkan menstruasi yang tidak teratur dan menimbulkan rasa sakit pada saat menstruasi (Hawari, 2008).

### 4.8.2 Penjelasan Sindrom Berdasarkan Teori

Sindrom ekses, sindrom ini terjadi karena stagnasi *qi* hati yang gagal melancarkan aliran darah. Gangguan aliran darah menyebabkan perselisihan antara arus darah dan pembuluh darah, stagnasi darah di rahim, dan mengakibatkan rasa sakit. Penyebab lainnya adalah suka udara dingin dan mengonsumsi minuman dingin selama periode menstruasi, yang mana dapat merusak jiao tengah dan udara dingin tetap di dalam rahim. Akhirnya muncul nyeri haid atau *dysmenorrhea*.

## **4.9 Penjelasan Terapi**

### **4.9.1 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan *Dysmenorrhea* Menurut Kedokteran Barat (*Western Medicine*)**

Akupunktur merupakan penusukan (*puncture*) jarum (*acus*) ke dalam dan melewati kulit pada tempat yang spesifik yaitu titik akupunktur (*acupuncture points*). Hal ini menyebabkan berbagai reaksi biologis di dalam tubuh yang dapat diukur secara objektif seperti detak jantung, tekanan darah, motilitas usus, kerja sistem saraf otonom, pelepasan hormon dan pelepasan substansi kimia (Wong dan Shen, 2010).

Menurut Stux (2000) Akupunktur memulihkan homeostasis tubuh sehingga proses penyembuhan yang terhambat dan proses regenerasi tubuh berfungsi kembali dan tubuh kembali sehat. Akupunktur dapat mempengaruhi berbagai macam fungsi organ seperti tekanan darah, gerakan pencernaan, aktifitas sistem saraf otonom, serta pelepasan hormon dan pelepasan substansi kimia pada darah.

### **4.9.2 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan *Dysmenorrhea* Menurut Kedokteran Timur (*Eastsern Medicine*)**

Menurut TCM *dysmenorrhea* disebut *Tong Jing* dalam bahasa Cina yang disebabkan oleh serangan angin saat haid atau stagnasi *qi* hati yang mengakibatkan stagnasi darah atau kekurangan darah, sehingga mengakibatkan kehilangan makanan untuk Chong dan Ren (Yin & Liu, 2000).

*Dysmenorrhea* mengacu pada nyeri yang muncul di perut bagian bawah dan punggung bawah sebelum, setelah, atau selama menstruasi. Nyeri ini terkadang

tak tertahankan, terjadi selama siklus menstruasi dikenal sebagai nyeri haid. *Dysmenorrhea* pada prinsipnya dianggap berasal dari aliran *qi* dan darah yang terhambat di rahim. Defisiensi atau stagnasi *qi* dan darah dapat menyebabkan aliran darah tidak lancar. *Dysmenorrhea* secara klinis diklasifikasikan menjadi 2 sindrom yaitu defisit dan eksek (Cheng, 2003).

Menurut Cheng Xinnong (2003) penyebab dan mekanisme terjadinya *dysmenorrhea* antara lain:

#### 1. Sindrom Eksek

Sindrom ini terjadi karena stagnasi *qi* hati yang gagal melancarkan aliran darah. Gangguan aliran darah menyebabkan perselisihan antara arus darah dan pembuluh darah, stagnasi darah di rahim, dan mengakibatkan rasa sakit. Penyebab lainnya adalah suka udara dingin dan mengonsumsi minuman dingin selama periode menstruasi, yang mana dapat merusak jiao tengah dan udara dingin tetap di dalam rahim. Akhirnya muncul nyeri haid atau *dysmenorrhea*.

#### 2. Sindrom Defisit

Kondisi dimana kekurangan *qi* dan darah mengakibatkan daya tahan tubuh lemah atau penyakit kronis, menstruasi menguras laut darah dan menghilangkan nutrisi di uterus, kemudian terjadilah rasa sakit atau nyeri.